

SKRIPSI

**ANALISIS PENGELOLAAN SISTEM PENGAIRAN
USAHATANI PADI SAWAH RAWA LEBAK DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA
PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN**

*ANALYSIS OF THE MANAGEMENT SYSTEM OF RAWA
LEBAK RICE IRRIGATION SYSTEM AND ITS IMPACT ON
FARMER INCOME IN PELABUHAN DALAM VILLAGES IN
PEMULUTAN DISTRICT*



**Muhammad Juliansyah
05011381722135**

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
JURUSAN SOSIAL EKONOMI PERTANIAN
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2021**

LEMBAR PENGESAHAN

**ANALISIS PENGELOLAAN SISTEM PENGAIRAN
USAHATANI PADI SAWAH RAWA LEBAK DAN
DAMPAKNYA TERHADAP PENDAPATAN PETANI DI DESA
PELABUHAN DALAM KECAMATAN PEMULUTAN**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mendapatkan Gelar
Sarjana Pertanian Pada Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya

Oleh:

Muhammad Juliansyah
05011381722135

Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP.197006171995122001

Indralaya, Oktober 2021
Pembimbing II



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc
NIP.197711022005011001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Pertanian
Universitas Sriwijaya



Dr. Ir. A. Muslim, M.Agr.
NIP. 196412291990011001

Skripsi dengan Judul "Analisis Pengelolaan Sistem Pengairan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan." oleh Muhammad Juliansyah telah dipertahankan di hadapan Komisi Penguji Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya pada tanggal 04 Oktober 2021 dan telah diperbaiki sesuai saran dan masukan tim penguji.

Komisi Penguji


1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP. 197006171995122001

Ketua

(.....) 

2. Muhammad Arbi, S.P., M. Si.
NIP. 197711022005011001

Sekretaris


(.....) 

3. Ir. Yulian Junaidi, M. Si.
NIP. 196507011989031005

Anggota

(.....) 

Indralaya, Oktober 2021
Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian


Dr. Ir. Maryadi, M.Si.
NIP.196501021992031001

PERNYATAAN INTEGRITAS

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Juliansyah

NIM : 05011381722135

Judul : Analisis Pengelolaan Sistem Pengairan Usahatani Padi Sawah Rawa
Lebak dan Dampaknya Terhadap Pendapatan Petani Di Desa Pelabuhan
Dalam Kecamatan Pemulutan.

Menyatakan bahwa semua data dan informasi yang dimuat di dalam skripsi ini merupakan hasil penelitian saya sendiri di bawah supervisi pembimbing, kecuali yang disebutkan dengan jelas sumbernya. Apabila di kemudian hari ditemukan adanya unsur plagiasi dalam skripsi ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik dari Universitas Sriwijaya.

Demikian pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak mendapat paksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Oktober 2021

[Muhammad Juliansyah]

RIWAYAT HIDUP

Penulis dilahirkan pada tanggal 05 Juli 1998, merupakan anak Ketiga dari tiga bersaudara, Kakak penulis yang pertama Laki-laki bernama Frawiansyah, dan yang kedua perempuan bernama Erry, kami Alhamdulillah dilahirkan dari keluarga yg sederhana dan sangat baik di kalangan masyarakat, ayah penulis bernama Syukri dan Ibu penulis bernama Ertawiyah, dimana tiada kebanggaan yang dapat penulis raih kecuali kebahagiaan mereka.

Penulis menyelesaikan pendidikan Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD Negeri 16 Kayuagung Kab, Ogan Komering Ilir, lalu melanjutkan pendidikan ke SMP Negeri 1 Kayuagung Kab, Ogan Komering Ilir dan lulus pada tahun 2013, kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 2 Kayuagung Kab, Ogan Komering Ilir dan Alhamdulillah lulus pada tahun 2016.

Kemudian Penulis terdaftar sebagai mahasiswa di Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya sejak tahun 2017 melalui jalur Seleksi Nasional Masuk Perguruan Tinggi Negeri (USM) dan masih aktif sebagai Mahasiswa Universitas Sriwijaya sampai saat ini. Alhamdulillah ketika kuliah penulis tergabung dalam Himpunan Mahasiswa Sosial Ekonomi Pertanian (HIMASEPERTA) sebagai Anggota Dinas Humas pada tahun 2018, dan pada saat 2019 Alhamdulillah penulis di Amanahkan menjadi Kepala Divisi Internal Humas Himaseperta Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kepada Tuhan Yang Maha Esa, karena atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Analisis Strategi Pengelolaan Sistem Pengairan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak Dalam Meningkatkan Pendapatan Petani Di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan”.

Pada kesempatan kali ini penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi Penelitian ini terutama kepada :

1. Bapak, Ibu dan keluarga tercinta yang amat banyak mendukung penulis dalam menyelesaikan perkuliahan.
2. Ibu Dr. Riswani, S.P.,M.Si. dan bapak Muhammad Arbi S.P, M.Sc. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan kepada penulis sehingga skripsi Penelitian ini dapat terselesaikan dengan baik.
3. Seluruh dosen Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya telah memberikan banyak ilmu pengetahuan.
4. Staff Admin Program Studi Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya mba Dian, kak Bayu, kak Iksan dan mba Sherly telah banyak membantu pengurusan berkas hingga selesai perkuliahan.
5. Seluruh teman perkuliahan Fakultas Pertanian Program Studi Agribisnis 2017 Universitas Sriwijaya.

Penulis mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun dalam penyempurnaan penulisan skripsi ini. Karena penulis menyadari dalam penyusunan masih banyak terdapat kekurangan. Akhirnya, dengan mengharap ridho dari Allah SWT, semoga skripsi ini bermanfaat bagi kita semua Aamiin.

Indralaya, Oktober 2021

Muhammad Juliansyah

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan dan Kegunaan	4
BAB 2. KERANGKA PEMIKIRAN	6
2.1. Tinjauan Pustaka	6
2.1.1. Konsepsi Usahatani Padi	6
2.1.2. Konsepsi Sistem Pengairan	7
2.1.3. Konsepsi Pengairan Irigasi dengan Sistem Pompanisasi	8
2.1.4. Konsepsi Biaya Produksi	8
2.1.5. Konsepsi Harga	9
2.1.6. Konsepsi Penerimaan	9
2.1.7. Konsepsi Pendapatan	10
2.2. Model Pendekatan	12
2.3. Hipotesis	13
2.4. Batasan Operasional	13
BAB 3. PELAKSANAAN PENELITIAN	15
3.1. Tempat dan Waktu	15
3.2. Metode Penelitian	15
3.3. Metode Penarikan Contoh	15
3.4. Metode Pengumpulan Data	16
3.5. Metode Pengolahan Data	16
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	19
4.1. Keadaan Umum Daerah	19
4.1.1. Lokasi dan Batas Wilayah	19

	Halaman
4.1.2. Keadaan Geografi dan Topografi	19
4.1.3. Keadaan Penduduk	20
4.1.3.1. Jumlah dan Komposisi Penduduk	20
4.1.3.2. Mata Pencaharian Penduduk	21
4.1.4. Sarana dan Prasarana	22
4.1.4.1. Sarana Pendidikan.....	22
4.1.4.2. Sarana Kesehatan	22
4.1.4.3. Sarana Ibadah	22
4.1.4.4. Sarana Transportasi.....	23
4.1.4.5. Sarana Olahraga.....	23
4.1.4.6. Sarana Pemerintahan.....	23
4.2. Identitas Petani Contoh.....	23
4.2.1. Umur	24
4.2.2. Tingkat Pendidikan	25
4.2.3. Jumlah anggota Keluarga.....	26
4.2.4. Luas Lahan Usahatani Rawa Lebak.....	26
4.3. Gambaran Umum Pengelolaan Usahatani Padi Rawa Lebak di Desa Pelabuhan Dalam.....	27
4.3.1. Persiapan Lahan.....	28
4.3.2. Persemaian.....	29
4.3.3. Penanaman.....	30
4.3.4. Pemeliharaan	30
4.3.5. Panen dan Pasca Panen	31
4.4. Sistem Pengairan di Desa Pelabuhan Dalam.....	32
4.5. Aspek Lembaga Sosial dan Budaya	35
4.5.1. Kelompok Tani.....	35
4.5.2. Perkumpulan Petani Pemakai Air (P3A).....	36
4.5.3. Gotong Royong dan Arisan.....	36
4.6. Perbedaan Rata-rata Biaya Produksi Usahatani Padi	37
4.6.1. Biaya Tetap.....	37

	Halaman
4.6.2. Biaya Variabel	38
4.6.3. Rata-Rata Biaya Produksi Total	42
4.7. Perbedaan Rata-Rata Hasil Produksi dan Produktivitas	43
4.7.1. Analisis Uji Paired Sampel T-test (t) Produktivitas	44
4.8. Perbedaan Rata-Rata Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi.....	46
4.8.1. Analisis Uji Paired Sampel T-test (t) Pendapatan	48
BAB 5. KESIMPULAN DAN SARAN	50
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN	

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1. Model Pendekatan	12
Gambar 4.1. Lahan Sawah di Desa Pelabuhan Dalam	28
Gambar 4.2. Mesin Pompa Diesel.....	33

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 4.1. Komposisi Penduduk Berdasarkan Kelompok Umur dan Jenis Kelamin di Desa Pelabuhan Dalam 2021	20
Tabel 4.2. Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan di Desa Pelabuhan Dalam 2021	21
Tabel 4.3. Umur Petani contoh di Desa Pelabuhan Dalam 2021	24
Tabel 4.4. Tingkat pendidikan Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam 2021.....	25
Tabel 4.5. Jumlah Anggota Keluarga Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam 2021	26
Tabel 4.6. Luas Lahan Usaha Tani Padi Rawa Lebak Petani Contoh di Desa Pelabuhan Dalam, 2021.....	27
Tabel 4.7. Perbedaan Rata-Rata Biaya Penyusutan Alat Usahatani Sawah Padi Sebelum Menggunakan Pompanisasi dan Setelah menggunakan pompanisasi	37
Tabel 4.8. Rata-Rata Biaya Variabel Usahatani Padi Sebelum dan Setelah Menggunakan Pompanisasi.....	39
Tabel 4.9. Rata-Rata Biaya Produksi Total Usahatani Padi Sawah Sebelum Menggunakan Pompanisasi dan Setelah Menggunakan Pompanisasi.....	43
Tabel 4.10. Perbedaan Hasil Produksi dan Produktivitas Usahatani Padi Sawah Sebelum dan Setelah menggunakan pompanisasi	44
Tabel 4.11. Paired Sampel Statistik Produktivitas Padi.....	45
Tabel 4.12. Paired Sampel Test Produktivitas Padi.....	45
Tabel 4.13. Perbedaan Penerimaan dan Pendapatan Petani Padi Sebelum Menggunakan Pompanisasi dan Setelah Menggunakan Pompanisasi	47
Tabel 4.14. Paired Sampel Statistik Pendapatan Petani Padi.....	48
Tabel 4.15. Paired Sampel Test Pendapatan Petani Padi.....	49

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Kuisisioner Penelitian.....	54
Lampiran 2. Proses wawancara bersama petani.....	59
Lampiran 3. Karakteristik Responden	60
Lampiran 4. Total Biaya Tetap	61
Lampiran 5. Biaya variabel (Benih, Pupuk, Herbisida, Insektisida) Tahun 2017	63
Lampiran 6. Biaya Variabel (Biaya karung, tenaga kerja,sewa <i>combine harvester</i> ,sewa traktor) tahun 2017	65
Lampiran 7. Biaya variabel (Benih, Pupuk, Herbisida, Insektisida) Tahun 2020	67
Lampiran 8. Biaya Variabel (Biaya karung, tenaga kerja,sewa <i>combine harvester</i> ,sewa traktor) tahun 2017	69
Lampiran 9. Total Biaya Tahun 2017	70
Lampiran 10. Total Biaya Tahun 2020	72
Lampiran 11. Harga Jual, Produksi Tahun 2017	74
Lampiran 12. Harga Jual, Produksi Tahun 2020	76

BIODATA

Nama/NIM : Muhammad Juliansyah/05011381722135
Tempat/tanggal lahir : Kayuagung/05 Juli 1998
Tanggal Lulus : 06 Desember 2021
Fakultas : Pertanian
Judul : Analisis Pengelolaan Sistem Pengairan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak dan Dampaknya Terhadap Pendapatan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan
Dosen Pembimbing Skripsi : 1. Dr. Riswani, S.P., M.Si.
2. Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
Pembimbing Akademik : Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.

Analisis Pengelolaan Sistem Pengairan Usahatani Padi Sawah Rawa Lebak dan Dampaknya Terhadap Pendapatan di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan

Analysis of the management system of rawa lebak rice irrigation system and its impact on farmer income in pelabuhan dalam villages in pemulutan district

Muhammad Juliansyah¹,

Riswani², Muhammad Arbi³

Program Studi Agribisnis, Fakultas Pertanian

Universitas Sriwijaya. Jalan Palembang-Prabumulih Km.32

Indralaya Ogan Ilir 30862

Abstract

Irrigation system is an effort to bring in water by making buildings and canals to go to the fields or fields in an orderly manner and disposing of water that is no longer needed, after the water is used properly. The objectives of this study are: (1) Describe the irrigation system for lowland swamp rice in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District, (2) Analyze the impact of using an irrigation system on farmers' income before and after using the irrigation system for lowland swamp rice in Pelabuhan Dalam Village, Pemulutan District. The research method used is a survey method and data collection methods using the interview method with the help of a questionnaire. The study was conducted in May 2021 with 30 respondents. The data processing method uses Paired Sample T-Test with SPSS application. The results

showed that the irrigation system of Rawa Lebak Rice are rain-fed system and pumping system. Farmer's income after use pumping system higher than before use pumping system.

-
- ¹ Mahasiswa
 - ² Dosen Pembimbing
 - ³ Dosen Pembimbing


Indralaya, Desember 2021

Ketua Jurusan
Sosial Ekonomi Pertanian

Pembimbing I



Dr. Riswani, S.P., M.Si.
NIP 197006171995122001



Dr. F. Maryadi, M.Si.
NIP 196501021992031001

Pembimbing II,



Muhammad Arbi, S.P., M.Sc.
NIP 197711022005011001

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar belakang

Indonesia merupakan negara yang berkembang disetiap bidang dan pertanian merupakan salah satu sektor yang diandalkan, karena pertanian saat ini memegang peranan penting dalam menunjang perekonomian nasional. Sektor pertanian juga berperan penting dalam pengentasan kemiskinan. Pembangunan pertanian secara langsung maupun tidak langsung berkaitan dengan peningkatan kesejahteraan pertanian untuk mengurangi kemiskinan khususnya di pedesaan. Tujuan utama dari pembangunan pertanian adalah untuk meningkatkan produksi dan pendapatan petani, oleh karena itu upaya agar kegiatan sektor pertanian dapat berjalan lancar dengan meningkatkan produksi pangan melalui intensifikasi yang diharapkan dapat memperbaiki taraf hidup petani, dan untuk memperluas lapangan pekerjaan bagi golongan masyarakat yang masih bergantung pada sektor pertanian (Milfitra et al., 2016).

Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat penting dalam perekonomian Indonesia, baik itu pada pertumbuhan ekonomi, penerimaan devisa negara, maupun penyerapan tenaga kerja. Selain itu, peranan sektor pertanian dapat dilihat sebagai penyedia pangan bagi masyarakat sehingga memiliki peran secara strategis dalam menciptakan ketahanan pangan nasional (*food security*), penstabilisasi ekonomi, penstabilisasi politik, serta keamanan dan ketahanan sosial. Sektor pertanian menghasilkan bahan baku yang dapat digunakan untuk meningkatkan sektor industry, jasa dan juga sektor pertanian dapat untuk menghemat devisa suatu negara yang diperoleh dari produk substitusi impor (Marsa, 2018).

Sektor pertanian diusahakan di berbagai jenis lahan di Indonesia, dimana salah satunya yang sekarang sedang digalakkan untuk diusahakan karena potensi yang cukup besar adalah lahan rawa lebak. Luas lahan rawa lebak di Indonesia yang potensial diperkirakan mencapai 13,3 juta hektar, yang terdiri dari 4,2 juta hektar rawa lebak dangkal, 6,07 hektar lahan rawa lebak tengahan, dan 3,0 hektar lahan rawa lebak dalam dan tersebar di Pulau Sumatera, Pulau Kalimantan, dan

Pulau Irian Barat. Penyebaran lahan rawa lebak yang terluas berada di Sumatera, yaitu sekitar 3.440.000 hektar dan yang dinyatakan sesuai untuk lahan pertanian adalah seluas 1.152.404 hektar (Djamhari, 2009).

Sebagian besar petani padi di Sumatera Selatan memanfaatkan lahan lebak untuk usahatani padi dan usahatani lain. Petani padi lahan sawah lebak dalam mengelola lahannya berbeda dengan petani agroekosistem lainnya dalam mengusahakan lahan. Pola tanam padi sawah lebak pada umumnya setahun sekali dan ditanam pada musim kemarau. Sedangkan pada musim hujan, tanah diberakan karena lahan tergenang air yang cukup tinggi yang tidak memungkinkan untuk melakukan pertanaman padi terutama pada lebak dalam (Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumsel, 2011).

Provinsi Sumatera Selatan merupakan salah satu penghasil padi sawah di Indonesia. Menurut Badan Pusat Statistik Sumatera Selatan (2019), Sumatera Selatan memiliki total luas panen 539.316,52 ha dan total produksi 2.603.396,24 ton. Salah satu kabupaten penghasil padi di Sumatera Selatan adalah kabupaten Ogan Ilir. Kabupaten Ogan Ilir memiliki luas panen terluas keenam dari seluruh kabupaten di Sumatera Selatan dengan total luas panen 19.167,29 ha dan total produksi 71.846,34 ton/ tahun. Kabupaten Ogan Ilir memiliki 16 kecamatan yang memiliki luas panen seluas 19.167,29 ha. Salah satu kecamatan penghasil padi sawah terbesar yaitu kecamatan Pemulutan. Luas lahan padi kecamatan Pemulutan pada tahun 2016 seluas 6.971 ha dan total produksi 34.935 ton/tahun.

Salah satu desa yang menjadi produsen utama padi di Kecamatan Pemulutan adalah Desa Pelabuhan Dalam. Wilayah tersebut merupakan desa yang lahan pertaniannya didominasi lahan rawa lebak yang dipengaruhi pasang surut, karena terletak di antara dua sungai besar, yaitu Sungai Ogan dan Sungai Keramasan, dan relatif dekat dengan muara Sungai Musi. Air pada lahan sawah rawa lebak Desa Pelabuhan Dalam bersumber dari limpasan sungai pada musim hujan dan kering pada musim kemarau. Melimpasnya Sungai Ogan dan Sungai Keramasan pada musim hujan disebabkan banjirnya kedua sungai, sedangkan pada musim kemarau air sungai dapat melimpas karena kenaikan air pasang.

Ketersediaan sumber air merupakan syarat utama yang harus dipenuhi dalam kegiatan perluasan sawah, karena air dimanfaatkan untuk pertumbuhan

tanaman padi (Simanjuntak, 2011). Kebutuhan padi akan tanaman pada suatu area yang diukur dari waktu ke waktu sesuai kebutuhan tanaman adalah hal yang perlu di analisis. Sehingga dapat diketahui neraca perbandingan antara kebutuhan air dan ketersediaan air pada calon daerah irigasi serta dapat mengoptimalkan masa tanam dan luas area tanam selanjutnya (Apriani *et al.*, 2017).

Dalam fisiologi tumbuhan, air merupakan hal yang sangat penting, Sukuryadi (2011) berpendapat, peran air dalam pertumbuhan dan perkembangan tanaman, yaitu :

- a) Air merupakan bahan penyusun utama dari pada protoplasma. Kandungan air yang tinggi aktivitas fisiologis tinggi sedangkan kandungan air rendah aktivitas fisiologis nya rendah.
- b) Air merupakan reagen dalam tubuh tanaman, yaitu pada proses fotosintesis.
- c) Air merupakan pelarut substansi (bahan-bahan) pada berbagai hal dalam reaksi-reaksi kimia.
- d) Air digunakan untuk memelihara tekanan turgor. Sebagai pendorong proses respirasi, sehingga penyediaan tenaga meningkat dan tenaga ini digunakan untuk pertumbuhan, Secara tidak langsung dapat memelihara suhu tanaman.

Salah satu upaya strategis yang dapat dilakukan untuk meningkatkan produksi padi yaitu melalui kegiatan penyediaan pengairan atau irigasi yang cukup bagi usahatani padi, terutama bagi lahan-lahan yang mempunyai tingkat produktivitas rendah. Sumberdaya air merupakan unsur pendukung yang utama dalam kehidupan termasuk dalam bidang pertanian. Budidaya tanaman padi sangat tergantung pada ketersediaan air sehingga peranannya sangat penting.

Dalam upaya memenuhi dan mengatur kebutuhan air untuk pengusahaan padi di Desa Pelabuhan Dalam yang memiliki ekosistem sawah lebak, dilakukan pengairan dengan menggunakan Sistem pompanisasi. Hal ini dikarenakan lahan rawa lebak pematang yang terdapat di Desa Pelabuhan Dalam menunjukkan perbedaan tinggi muka air pada musim banjir (curah hujan tinggi dan kenaikan pasang besar) mencapai 125 cm sampai 150 cm, pada musim hujan tinggi muka air di lahan mencapai 25 cm sampai 50 cm, sedangkan pada musim kemarau normal tinggi muka air di lahan mencapai 0 cm sampai 25 cm (Saleh *et al.*, 2013).

Berdasarkan uraian diatas peneliti tertarik melakukan penelitian ini yang berjudul “Analisis pengelolaan sistem pengairan usahatani padi sawah rawa lebak dan dampaknya terhadap pendapatan petani di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan” untuk menganalisis sistem pengairan yang petani terapkan dalam berusahatani padi dan perbedaan pendapatan usahatani padi sebelum dan sesudah menggunakan sistem pengairan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana sistem pengairan padi sawah rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan?
2. Apakah terdapat dampak penggunaan sistem pengairan yang sekarang digunakan terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan sistem pengairan padi sawah rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan?

1.3. Tujuan dan Kegunaan

Berdasarkan rumusan masalah yang telah ditetapkan, maka tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Mendeskripsikan sistem pengairan padi sawah rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan
2. Menganalisis dampak penggunaan sistem pengairan terhadap pendapatan petani sebelum dan sesudah menggunakan sistem pengairan padi sawah rawa lebak di Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan

Berdasarkan tujuan penelitian diatas, maka diperoleh kegunaan dari penelitian ini yaitu:

1. Diharapkan penelitian ini dapat memberikan manfaat dan menjadi masukan bagi pemerintah untuk meningkatkan kebijakan dari pembangunan pertanian dan pengembangan pertanian didaerah irigasi agar mampu berproduksi maksimal dan berkelanjutan.

2. Diharapkan penelitian ini dapat menjadi saran bagi Desa Pelabuhan Dalam Kecamatan Pemulutan Kabupaten Ogan Ilir dalam mengelola usahatani padi rawa lebak menggunakan sistem pengelolaan perairan yang lebih efisien sehingga dapat menghasilkan produksi yang lebih maksimal dan mampu menjadi sentra produksi padi Sumatera Selatan
3. Diharapkan penelitian ini dapat menambah wawasan, pengalaman dan menjadi sumber informasi bagi peneliti serta pihak-pihak instansi terkait dalam melakukan penelitian serupa sehingga diperoleh hasil penelitian yang memiliki manfaat bagi petani padi

DAFTAR PUSTAKA

- Absor Moch, 2008, Modul Bahan Ajar Irigasi I - II, Politeknik Negeri Sriwijaya, Jurusan Teknik Sipil, Palembang.
- Akbarullah M. (2020). Analisis Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Peningkatan Produktivitas dan Pendapatan Petani padi di Desa Banyu Urip Kecamatan Tanjung Lago Kabupaten Banyuasin. Skripsi Fakultas Pertanian Universitas Sriwijaya: Indralaya.
- Apriani, W., Handayani, Y. L., & Mudjiatko, D. (2017). Evaluasi Keseimbangan Air Dalam Pengoptimalan Daerah Irigasi (Studi Kasus Daerah Irigasi Petapahan Kabupaten Kampar). *Jurnal Sains Dan Teknologi* Maret, 16(2017), 13–19
- Badan Pusat Statistik Provinsi Sumatera Selatan. 2019. Provinsi Sumatera Selatan dalam Angka Tahun 2019.
- Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura Provinsi Sumatera Selatan. 2011. Statistik Tanaman Pangan dan Hortikultura Periode 2006-2010. Dinas Pertanian Tanaman Pangan dan Hortikultura. Sumatera Selatan.
- Djamhari Sudaryanto. 2009. Peningkatan Produksi Padi Di Lahan Lebak Sebagai Alternatif Dalam Pengembangan Lahan Pertanian Ke Luar Pulau Jawa. Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi.
- Effendy,O. 2007. Ilmu Komunikasi Teori dan Praktek. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Marsa, A.R.T. 2018. Analisis Harga Pokok dan Pendapatan Petani Padi Sawah Irigasi di Kecamatan Tanjung Agung Kabupaten Muara Enim. Skripsi. Universitas Sriwijaya.
- Milfitra, W. Zain, K.M. dan Fitriana, L. 2016. Analisis Pendapatan Usahatani Padi Sawah di Desa Rokan Koto Ruang Kecamatan Rokan IV Koto Kabupaten Rokan Hulu. Artikel Ilmiah. Fakultas Pertanian Universitas Pasir Pengaraian.
- Murdiana dan Fadli. 2016. Peran Irigasi dalam Peningkatan Produksi Padi Sawah di Kecamatan Meurah Mulia Kabupaten Aceh Utara. *Jurnal. Agrifo : Vol-1 (2)*.
- Putra, Yonnade A., 2014. Analisis Pengaruh Biaya Produksi Dan Penjualan Terhadap Laba Perusahaan (Studi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kecamatan Jaten Kabupaten Karanganyar). Skripsi. Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Rahim dan Astuti, DR. 2007. Pengantar Teori Dan Kasus Ekonometrika Pertanian. Jakarta: Penebar Swadaya.

- Saleh, E., C. Irsan dan M. U. Harun. 2013b. Suplesi Air Untuk Budidaya Padi Pada Lahan Rawa Lebak Dengan System Irigasi Curah. Laporan Penelitian. Universitas Sriwijaya
- Samryn, L. M., 2012. Akuntansi Manajemen Informasi Biaya untuk Mengendalikan Aktivitas Operasi dan Investasi. Jakarta: Kencana Penada Media Group.
- Simajuntak, L. 2005. Usahatani Terpadu PATI (Padi, Azolla, Tiktok, Ikan). Jakarta : Agromedia Pustaka.
- Simanjuntak, S. (2011). Analisis Hidrologi Kebutuhan Air Pada Daerah Irigasi Pakkat.
- Sukirno, S., 2013. Mikro Ekonomi Teori Pengantar. Edisi Ketiga. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Sukuryadi. 2011. Pengaruh Pembangunan Saluran Irigasi Terhadap Pendapatan Petani pada Usaha Padi Sawah di desa Pengadang Kecamatan Praya Tengah Kabupaten Lombok Tengah Tahun 2011. Artikel Pendidikan Media Bina Ilmiah. Malang.
- Suratiyah, K. 2016. Ilmu Usahatani Edisi Revisi. Jakarta : Penebar Swadaya.
- Tuwo, M. A., 2011. Ilmu Usahatani Teori dan Aplikasi Menuju Sukses. Kendari: Unhalu Press.
- Uswa., 2017. Pengaruh Pendapatan Masyarakat Petani Padi Terhadap Tingkat Pendidikan Anak Di Kecamatan Gantarangkeke Kabupaten Bantaeng. Skripsi. Universitas Islam Negeri Alauddin